

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, H. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Pres.
- Calvin, Yohanes. (2008). *INSTITUTIO Pengajaran Agama Kristen*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Chia, Philip Suciadi, Sulastri, Elisabeth. (2020). *Kesetiaan Allah Tak Terkekang Oleh Manusia*. Yogyakarta : Stiletto Indie Book.
- Damanik, E. Sarintan. (2021). *Manajemen Wilayah Hutan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Fransiskus. *Laudato Si, Terpujilah Engkau*, penerj. Martin Harun. Jakarta: DOKPEN KWI, 2015.
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan : Wall Asrhi Publishing.
- Heri, dkk. (2021). Revolusi Industri 5.0 Dalam Perspektif Ekologi Administrasi Desa. *Jurnal Ilmiah "Neo Politea" FISIP Universitas Al-Ghifari*, 2 (1), 38.
- Ibrahim, Sulaiman. (2016). Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Al-Qur'an : Kajian Tafsir Maudu'iy. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ)*, 1 (1), 111-112.
- Kartini, Mulyati. (2024). Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian Kerusakan Lingkungan Di Kabupaten Indramayu. *JURNAL SPIRSI*, 14 (2), 119.
- Komura, Yakobus. (2024). Rambu Solo Dan Ekologi : Manfaat Studi Biblika Kontekstual Dalam Membangun Spiritualitas Ekoteologi Di Toraja. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2).
- Maru, Paulus Titus, dkk. (2024). Pertobatan Ekologis Dalam Terang Ensiklik Laudato Si. *Jurnal Pineleng Theological Review (PThR)*, 1 (1), 7.
- Masut, Rixnaldi Vinsensius, dkk. (2021). Pertobatan Ekologis Menurut Ensiklik Laudato Si Dalam Menanggapi Persoalan Kerusakan Hutan Di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. *JURNAL REINHA*, 12 (2), 45.
- Putra, Maurenis Andreas. (2020). Pertobatan Ekologis Dan Gaya Hidup Baru Dalam Relasinya Dengan Semesta. *JURNAL THEOLOGI*, 18 (1), 117.
- Qamar, syamsul. (2014). Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Menurut Tinjauan Islam. *Jurnal Al-Maiyyah*, 7 (1), 75.

- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 84.
- Satria, Satria, dkk. (2024). Pertobatan Ekologis Menurut Ensiklik Laudato Si Dalam Menanggapi Pelanggaran Martabat Alam Dinamis Dan Metaforis Di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1(4), 2.
- Saefudin, Teguh. M, dkk. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5966-5967.
- Simbolon, Subandri, dkk. (2023). Mendorong Pertobatan Ekologis Berdasarkan Ensiklik Laudato Si Lewat Katekese Ekologis Di Paroki Salib Suci Ngabang Keuskupan Agung Pontianak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 66.
- Situmorang, Jonar. (2016). *Kamus Alkitab Dan Teologi*. Yogyakarta : ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani).
- Widayati, Weka. (2011). *Ekologi Manusia : Konsep, Implementasi Dan Pengembangannya*. Kendari : Universitas Haluoleo.
- Yulika, Leni, dkk. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Honor Untuk Pegawai Yang Melakukan Kegiatan Pada Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Suska Riau. *Jurnal Management dan Accounting*, 1(2), 96-97, 98.

Lampiran 1

PROFIL NARASUMBER

No	Nama	Usia	Alamat	Waktu wawancara
1.	Siprianus Parak Tukan	51 tahun	Muleng	4 November 2024
2.	Benediktus Ratu Tukan	82 tahun	Muleng	4 November 2024
3.	Wilhelmus Hela Maran	47 tahun	Muleng	5 November 2024
4.	Yuliana Nipi Tukan	55 tahun	Muleng	6 November 2024
5.	Agnes Bibak Lio	43 tahun	Muleng	6 November 2024
6.	Wilhelmus Bibak Lio	32 tahun	Muleng	7 November 2024
7.	Paulus Seba Tukan	51 tahun	Muleng	7 November 2024
8.	Yuliana Nipi Maran	19 tahun	Muleng	7 November 2024
9.	Gregorius Krowe Tukan	38 tahun	Muleng	4 November 2024
10.	Bertolomeus Gekeng Tukan	48 tahun	Muleng	6 November 2024
11.	Daniel Dana Tukan	34 tahun	Waro	6 November 2024
12.	Rosalina Moto Tukan	24 tahun	Muleng	7 November 2024
13.	Maria Lou Tukan	28 tahun	Muleng	7 November 2024
14.	Maria Moton Tukan	26 tahun	Muleng	8 November 2024

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat atau masyarakat?
2. Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?
3. Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?
4. Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?

Lampiran 3

VERBATIM

Subyek 1 : Siprianus Parak Tukan

Tanggal : Senin, 4 November 2024

Tempat : Rumah (KBG 3)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi dan sudah banyak terjadi. Alasannya karena manusia merasa lingkungan diciptakan dan ada untuk mereka sehingga selalu mengelola alam secara berlebihan.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Penebangan dan pembakaran hutan untuk ladang pertanian yang sangat luas dan dilakukan setiap tahun berturut-turut - Menggunakan pupuk kimia pada tanaman yang merusak tanah - Penebangan pohon dekat mata air yang menyebabkan rusaknya sumber mata air - Menggunakan pestisida pada tanaman yang merusak unsur hara
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Saya setuju. Alasannya karena melalui sikap syukur itu kita semakin menyadari bahwa lingkungan hidup harus dilestarikan.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Upaya konkret sebagai bentuk rasa syukur: - Memberikan pendampingan dan pembinaan bagi para petani - Menanam tanaman yang bisa menyuburkan tanah, seperti tanaman limantoro dan gamal - Menggunakan pupuk alamiah seperti daun kering dan kotoran hewan - Tidak menebang hutan secara liar - Tidak membakar hutan secara liar - Mengurangi penggunaan pestisida - Menanam kembali pohon di dekat mata air - Menanam tanaman umur panjang pada hutan yang sudah gundul
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara hutan: - Tidak menebang hutan secara liar - Tidak membakar hutan secara liar
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air: - Menanam kembali pohon di dekat mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara tanah: - Menanam tanaman yang bisa menyuburkan tanah, seperti tanaman limantoro dan gamal - Menggunakan pupuk alamiah

Subyek 2 : Benediktus Ratu Tukan
Tanggal : Senin, 4 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 3)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Karena: - Umat kurang sadar dan paham akan pentingnya lingkungan hidup - Tidak ada pendampingan oleh pihak manapun.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Menggunakan pestisida - Penebangan pohon sembarangan, baik itu di hutan maupun di pinggir pantai - Penebangan pohon dekat mata air - Pembakaran hutan secara liar
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Saya setuju. Alasan : karena Allah telah menciptakan alam termasuk hutan sehingga kita harus bersyukur, dengan cara memelihara dan menjaganya.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret : - Menanam tanaman hijau dan rindang di mata air untuk menjaga sumber mata air - Menanam pohon di pinggir pantai untuk menghindari abrasi - Tanam ganti pohon yang ada di tanah miring - Kurangi pembakaran hutan secara besar-besaran - Hindari penggunaan pestisida dan pupuk kimia pada tanaman
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara hutan: - Tanam ganti pohon yang ada di tanah miring - Kurangi pembakaran hutan secara besar-besaran - Menanam tanaman umur panjang pada hutan yang gundul
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air: - Menanam tanaman hijau dan rindang di mata air untuk menjaga sumber mata air - Tidak menebang pohon besar di dekat mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara tanah: - Hindari penggunaan pestisida dan pupuk kimia pada tanaman

Subyek 3 : Wilhelmus Hela Maran
Tanggal : Selasa, 5 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 4)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sudah banyak terjadi. Karena kelalaian umat dalam memelihara lingkungan
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Menebang pohon dekat mata air - Menebang pohon di lereng bukit secara liar - Membakar dan menebang pohon untuk membuka kebun secara besar-besaran sampai mencapai luas 50 hektar - Menggunakan pupuk kimia pada tanaman
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Saya setuju. - Karena semua yang ada dalam bumi ini merupakan pemberian dari Tuhan, jadi manusia wajib menjaganya. - Dengan bersyukur kepada tuhan kita harus menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan agar tetap lestari dan terjaga.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret: - Tidak menebang pohon di lereng bukit - Menanam kembali pohon yang sudah terlanjur ditebang - Kurangi membakar hutan - Menggunakan pupuk alami pada tanaman
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara hutan : - Melakukan penghijauan - Kurangi penebangan dan pembakaran hutan
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya pemeliharaan sumber air: - Tidak menebang dan membakar hutan dekat mata air - Sesudah tebang pohon harus tanam kembali
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya pemeliharaan tanah: - Membuat terasering - Menggunakan pupuk alami - Kurangi penggunaan racun rumput

Subyek 4 : Yuliana Nipi Tukan
Tanggal : Rabu, 6 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 3)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Alasannya: - Karena umat tidak paham dan tidak peduli dengan dampak yang terjadi - Tidak paham tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan : - Menebang hutan di pesisir pantai - Membuang sampah sembarangan terutama sampah plastic - Membuang bangkai binatang sembarangan - Menebang dan membakar hutan secara liar
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Setuju. Alasannya karena semua makhluk hidup merupakan ciptaan tuhan. Manusia diciptakan memiliki akal budi, sehingga harus menjaga dan memelihara alam sekitarnya.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret : - Tidak menebang pohon sembarangan - Membuang sampah pada tempatnya - Membuang bangkai pada tempatnya - Kurangi menebang dan membakar hutan secara liar
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya pemeliharaan hutan: - Menanam kembali pohon yang sudah ditebang - Menanam tanaman umur panjang
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air: - Jang menggunakan sumber air secara sembarang untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu - Menanam pohon di pinggir mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya pemeliharaan tanah: - Hilangkan penggunaan pupuk kimia - Jangan memakai pestisida pada tanaman

Subyek 5 : Agnes Bibak Lio
Tanggal : Rabu, 6 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 5)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Ya. Sering terjadi. Karena umat lalai dan malas dalam menjaga dan melestarikan lingkungannya.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Membuang sampah sembarangan - Menebang pohon dan membakar hutan sembarangan
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Setuju. Karena manusia harus bersyukur atas semua ciptaan Tuhan di dunia ini. Dengan begitu manusia dengan sendirinya menanamkan tekad dan niat dalam dirinya untuk menjaga dan memelihara lingkungan.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret: - Membuang sampah pada tempatnya - Menanam pohon di dekat mata air - Kurangi penebangan dan pembakaran hutan secara liar
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara hutan : - Jangan menebang pohon sembarangan - Ketika sudah menebang, harus tanam ganti dan terus merawat dan menjaganya
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air: - Menanam pohon di sekitar mata air - Selalu membersihkan mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara kesuburan tanah: - Tidak boleh membuang sampah plastic sembarangan - Tidak boleh menggunakan pupuk kimia - Kurangi penggunaan racun rumput

Subyek 6 : Wilhelmus Bibak Lio
Tanggal : Kamis, 7 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 3)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Karena umat lalai dan malas dalam merawat dan melestarikan lingkungan hidup.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Menggunakan pestisida pada tanaman - Menebang pohon dekat mata air - Membakar hutan - Menebang hutan
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Setuju. Karena Tuhan telah menciptakan alam untuk keberlangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, manusia wajib memelihara dan menjaga alam serta menggunakannya sesuai kebutuhan.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret : - Menanam pohon yang bermanfaat, seperti kemiri, jati, mahoni - Kurangi membakar hutan
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya menjaga hutan: - Menjaga hutan agar tidak ditebang
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air: - Menanam pohon (seperti pohon beringin dan mahoni) dekat mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara tanah: - Pupuk kimia dihilangkan - Kurangi penggunaan racun rumput

Subyek 7 : Paulus Seba Tukan
Tanggal : Kamis, 7 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 5)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Karena karena umat tidak menyadari pentingnya menjaga lingkungan hidup.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Penebangan dan pembakaran hutan - Menggunakan pupuk kimia pada tanaman
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Setuju. Karena segala kehidupan di muka bumi ini adalah ciptaan Tuhan, jadi kita harus bersyukur.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret : - Menanam kembali pohon yang sudah ditebang - Mengurangi penggunaan pupuk kimia
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara hutan: - Menanam tanaman umur panjang - Membuat terasering
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air: - Tidak menebang pohon yang ada di mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara tanah: - Hindari racun rumput - Menggunakan pupuk alamiah

Subyek 8 : Yuliana Nipi Maran
Tanggal : Kamis, 7 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 2)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Karena umat malas dalam menjaga lingkungan alam.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Penebangan hutan secara liar, bahkan sampai seluas 50 hektar
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Setuju. Karena sebelum kita melakukan tindakan nyata, kita harus bersyukur dulu dan karena Tuhan telah menciptakan sehingga manusia harus melestarikan.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret yang dilakukan: - Pemimpin harus tegas dalam memotivasi umat - Menjaga alam dengan menanam tanaman umur panjang
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara hutan: - Menanam tanaman umur panjang pada hutan yang telah gundul
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air: - Membersihkan sumber air - Mengolah air bersih sesuai kebutuhan - Menanam pohon dekat mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara tanah: - Hilangkan pupuk kimia - Hilangkan penggunaan racun pada rumput

Subyek 9 : Gregorius Krowe Tukan
Tanggal : Senin, 4 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 2)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Hal ini terjadi karena umat lebih memilih jalan yang gampang. Misalnya sudah dilarang tidak boleh menebang hutan di lereng bukit dekat kampung, tetapi mereka tidak menghiraukan karena mereka tidak ingin jalan jauh untuk sampai ke kebun. Umat memilih kebun dekat supaya jangan cape jalan.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Menebang pohon di pesisir pantai - Membakar sampah sembarangan - Membakar hutan - Membuang sampah di sungai yang dapat mengakibatkan banjir
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Ya saya setuju. Karena umat manusia aktif merawat alam harus di mulai dari hal yang kecil, yaitu pertama bersyukur dan kemudian ditindaknyatakan dalam kehidupan, seperti membuang sampah sembarangan dan tidak menebang pohon sembarangan.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret yang dapat dilakukan adalah menjaga, merawat, melestarikan kekayaan alam yang sudah diberikan, tidak merusak kekayaan alam yang ada, lebih memperindah, memperbanyak dan memanfaatkan dengan baik kekayaan alam yang diberikan Tuhan.
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Menjaga kelestarian hutan kita dapat menanam pohon, tidak membukan lahan dengan membakar hutan, tidak membuka lahan dengan menebang pohon secara liar.
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Menjaga lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, dan menanam pohon disepanjang aliran air.
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara tanah: - Pemberian pupuk organik yang bahan-bahannya berasal langsung dari alam - Mengurangi penggunaan pestisida atau bahan kimia lain untuk mengurangi resiko ketidaksuburan lahan - Jangan membuang sampah plastik sembarangan karena dapat merusak kesuburan tanah.

Subyek 10 : Bertolomeus Gekeng Tukan

Tanggal : Rabu, 6 November 2024

Tempat : Rumah (KBG 4)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi dan umat melakukannya dengan tahu dan mau. Karena umat tidak diberikan motivasi atau dorongan tentang menjaga alam.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Pengambilan material bangunan berupa pasir sehingga terjadi pengikisan di tepi pantai secara terus menerus - Pemeliharaan binatang yang merusak tanaman - Penebangan pohon di lereng bukit dekat kampung yang dilakukan secara terus menerus
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Saya setuju. Karena Allah telah menciptakan lingkungan alam untuk manusia dan manusia wajib menjaga dan memeliharanya. Menjaga dan memelihara alam sangat penting karena itu merupakan salah satu ungkapan syukur kita kepada Tuhan.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Sebagai rasa syukur kepada Tuhan kita harus menjaga, memelihara, dan merawat alam dengan baik.
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara hutan adalah menanam ganti pohon yang sudah ditebang.
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air adalah tidak membuka lahan perkebunan di dekat mata air karena akan merusak sumber air dan tidak menebang pohon besar di dekat mata air.
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara kesuburan tanah dapat dilakukan dengan cara tidak memakai obat racun rumput karena dapat menghilangkan humus tanah, menanam jenis pohon yang dapat menyuburkan tanah.

Subyek 11 : Daniel Dana Tukan
Tanggal : Rabu, 6 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 1)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Alasannya, pertama, karena tuntutan ekonomi. Tidak ada unsur kesengajaan tetapi untuk memenuhi kebutuhan hidup; kedua, karena umat tidak ingin cape (mental santai);
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Selalu menggunakan pestisida pada tanaman - Membuka kebun berpindah-pindah setiap tahun - Menebang pohon secara liar - Menggunakan pupuk kimia - Menggunakan media sosial secara tidak baik(dengan adanya video yang ditonton, umat bisa saja mendapat ide untuk merusak hutan, walaupun ia tahu bahwa itu salah)
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Saya setuju. Alasan saya mengatakan setuju karena ciptaan Tuhan sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup di bumi, sehingga harus bersyukur dan merawatnya dengan baik.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret yang dapat dilakukan adalah: - Mengikuti penyuluhan tentang pentingnya pelestarian lingkungan - Hilangkan penggunaan pestisida - Jika membuka kebun, bertahan di satu kebun dan menanam tanaman umur panjang - Membuat terasering - Menebang pohon boleh, tetapi dengan syarat tebang 1 pohon tanam ganti 10 pohon - Melakukan reboisasi di mata air - Membuat pupuk kompos untuk mengendalikan unsur hara tanah
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara hutan: - Mengikuti penyuluhan tentang pentingnya pelestarian lingkungan - Jika membuka kebun, bertahan di satu kebun dan menanam tanaman umur panjang - Menebang pohon boleh, tetapi dengan syarat tebang 1 pohon tanam ganti 10 pohon
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara sumber air: - Mengikuti penyuluhan tentang pentingnya pelestarian lingkungan - Melakukan reboisasi di mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya memelihara tanah: - Mengikuti penyuluhan tentang pentingnya pelestarian lingkungan - Hilangkan penggunaan pestisida - Membuat terasering - Membuat pupuk kompos untuk mengendalikan unsur hara tanah

Subyek 12 : Rosalina Moto Tukan
Tanggal : Kamis, 7 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 5)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Karena tuntutan ekonomi dan tidak ada lapangan pekerjaan lain yang lebih baik.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Tidak membuat terasering - Menebang hutan secara liar - Menggunakan bahan kimia pada tanaman - Membakar hutan secara liar
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Saya setuju. Alasannya karena alam yang diciptakan perlu dijaga dan dirawat.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret: - Menanam kembali pohon yang sudah ditebang - Menjaga kebersihan lingkungan - Menanam kembali pohon yang sudah ditebang
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk memelihara huta: - Menanam pohon yang sudah ditebang - Kurangi membakar hutan
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air: - Menanam pohon di mata air - Jangan buka kebun di dekat mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk memelihara kesuburan tanah: - Menggunakan pupuk alami - Kurangi racun rumput

Subyek 13 : Maria Lou Tukan

Tanggal : Kamis, 7 November 2024

Tempat : Rumah (KBG 5)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Alasannya karena tuntutan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan karena kurangnya bimbingan baik dari pemerintah maupun dari gereja sehingga umat terus merusak lingkungan.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk kerusakan lingkungan: - Membuka lahan pertanian tetapi tidak membuat terasering - Menebang pohon sembarangan - Membakar hutan secara liar - Menggunakan pupuk kimia - Menggunakan bahan kimia pada tanaman
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Saya setuju. Alasannya karena dengan bersyukur kita bisa menjaga, memelihara dan merawat alam ciptaan Tuhan.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret yang dapat dilakukan yaitu: - Menanam kembali pohon yang sudah ditebang - Mulai menggunakan pupuk alami - Kurangi penggunaan pestisida - Menanam tanaman umur panjang untuk mengganti pohon yang sudah ditebang
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan: - Menanam kembali pohon yang sudah ditebang dengan tanaman umur panjang - Kurangi membakar hutan yang menyebabkan hutan rusak dan udara menjadi tidak segar
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air: - Menanam pohon pelindung di sekitar mata air - Membersihkan sampah di sekitar mata air - Tidak membuka kebun di dekat mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk memelihara kesuburan tanah: - Menggunakan pupuk alami pada tanaman - Mengurangi penggunaan racun rumput yang menyebabkan kesuburan tanah berkurang

Subyek 14 : Maria Moton Tukan
Tanggal : Jumat, 8 November 2024
Tempat : Rumah (KBG 4)

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sering terjadi tindakan pengrusakan lingkungan hidup oleh umat/masyarakat?	Sering terjadi. Alasannya karena untuk memenuhi kebutuhan ekonomi hidup sehari-hari sehingga tidak memikirkan dampak yang terjadi.
2.	Apa saja bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup ?	Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan: - Membuang sampah sembarangan - Membuang limbah di sungai yang menyebabkan udara menjadi tidak segar - Penebangan hutan secara liar - Menggunakan bom ikan di laut
3.	Apakah anda setuju bahwa sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan alam semesta merupakan salah satu bentuk konkret dari pertobatan ekologis?	Ya saya setuju. Karena alam ini merupakan ciptaan Tuhan yang harus kita jaga. Jadi kalau kita bertobat untuk tidak mengelola alam secara liar, harus diawali dengan bersyukur terlebih dahulu.
4.	Sebagai rasa syukur kepada Allah yang telah menciptakan alam semesta, apa tindakan konkret yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup?	Tindakan konkret yang dilakukan: - Koreksi diri dan bertobat - Menanam kembali pohon yang sudah ditebang - Melakukan penghijauan - Membuat TPA sampah - Tidak menggunakan bom ikan
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk memelihara hutan adalah dengan menanam kembali pohon yang sudah ditebang dengan tanaman umur panjang seperti jati, mahoni, dan pohon yang bermanfaat lainnya, membuka lahan pertanian dianjurkan untuk tidak dengan membakar. Upaya yang sudah dilakukan saat ini sebagai wujud pertobatan ekologis umat adalah setelah membuka lahan perkebunan dan mendapatkan hasil dari tanaman umur pendek, umat juga langsung menanam jenis tanaman umur panjang, seperti jambu mente.
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk memelihara sumber air: - Supaya menjaga air tetap bersih, jangan menebang pohon besar di sekitar mata air - Jangan membuang sampah atau bangkai binatang di mata air
7.	Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesuburan tanah sebagai wujud pertobatan ekologis?	Upaya yang dilakukan untuk menjaga kesuburan tanah: - Belajar menggunakan pupuk alami yang di buat sendiri - Hentikan penggunaan bahan kimia pada tanaman yang akan menyebabkan kesuburan tanah hilang

Lampiran 4

LEMBARAN OBSERVASI

NO	INDIKTOR	HASIL PENGAMATAN
1.	Kerusakan lingkungan	Berdasarkan pengamatan adanya kerusakan lingkungan yang sering terjadi di Stasi Santo Benediktus Muleng. Kerusakan lingkungan yang terjadi seperti penebangan dan pembakaran hutan diatas bukit dan di lereng-lereng bukit, penebangan pohon bakau dan pohon besar di pesisir pantai yang dapat menyebabkan abrasi, menggunakan pestisida pada tanaman yang dapat merusak unsur hara tanah, membuang sampah dan bangkai binatang di sungai yang dapat menyebabkan udara tercemar, dan membuang sampah dan menebang pohon pelindung di sekitar mata air. Namun, kerusakan yang paling sering terjadi, bahkan terjadi setiap tahun adalah kerusakan hutan.
2.	Pertobatan ekologis	Berdasarkan pengamatan adanya umat Stasi Santo Benediktus Muleng sudah mulai melakukan pertobatan ekologis. Hal ini dapat dilihat dari kesadaran umat akan pelestarian lingkungan, khususnya hutan. Pertobatan ekologis yang konkret yang dapat dilakukan umat seperti menanam tanaman umur panjang pada hutan yang telah gundul dan mulai menggunakan pupuk organik serta mengurangi menebang hutan.
3.	Pelestarian hutan	Berdasarkan pengamatan, umat Stasi Santo Benediktus Muleng paroki Santo Herman Yosep Belogili Keuskupan Larantuka sudah mulai melakukan upaya penghijauan kembali dengan cara menanam kembali tanaman umur panjang setelah tanaman umur pendek diambil sebagai konsumsi untuk kebutuhan harian dan di pinggir pantai umat juga menanam tanaman mahoni dan juga bakau.

Lampiran 5

DOKUMENTASI



Kerusakan hutan di Stasi Santo Benediktus Muleng



Ketua Stasi Santo Benediktus Muleng



Pengurus KGB 1 sampai 5 Stasi Santo Benediktus Muleng





Umat Stasi Santo Benediktus Muleng

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian



Nomor : 398/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Santo Herman Yosep Belogili
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

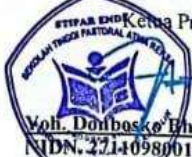
Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Bibiana Hera
NIM : 31 61

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "PERTOBATAN EKOLOGIS MENURUT ENSIKLIK LAUDATO SI DAN RELEVANSINYA BAGI UPAYA PELESTARIAN HUTAN DI STASI SANTO BENEDIKTUS MULENG PAROKI SANTO HERMAN YOSEP BELOGILI", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 1 November 2024
Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 3214098001